

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ditengah kemajuan teknologi digital saat ini juga mempengaruhi perkembangan media radio, karena pendengar radio dipermudah dengan berbagai akses yang diberikan untuk mendengarkan radio. Radio tidak lagi hanya bisa didengarkan di suatu tempat yang memiliki radio terrestrial saja, melainkan radio dapat didengar secara digital melalui internet dengan cara web streaming dan aplikasi. Perkembangan radio yang memudahkan pendengar ini tentunya sangat efisien dan efektif untuk menyebarkan informasi (Anita,2014).

Berdasarkan data survei Nielsen Consumer Media View (Survei Nielsen Indonesia 2017) menyebut bahwa peminat radio saat ini masih diangka 37 persen di Indonesia bila dibandingkan dengan media lainnya, peminat radio di Indonesia masih tergolong rendah. Meskipun begitu, survei dari Nielsen Consumer Media View tersebut membuktikan bahwa radio masih memiliki pendengar setia. Meskipun peminat radio tergolong rendah, bukan berarti keeksisan radio sebagai media mainstream sudah benar-benar terlupakan. Hal ini bisa kita lihat dari masih banyaknya jumlah stasiun radio baru dan bertahan untuk saling bersaing dalam menciptakan acara program yang mampu menarik minat para pendengar.

Dikutip dari laman [www.kpi.go.id](http://www.kpi.go.id) (2016) potensi siaran radio di Indonesia masih cukup menjanjikan, sekalipun tantangan teknologi informasi saat ini membuat radio harus juga bersaing dengan kemunculan berbagai media baru. Bahkan hingga saat ini, jumlah radio terus berkembang cukup hebat. Ketua Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) tahun 2016 Yuliandre Darwis menjelaskan bahwa dari data yang dihimpun KPI hingga bulan November 2016, terdapat 3056 radio yang sudah memiliki Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) baik permanen ataupun prinsip, untuk radio swasta. Sedangkan radio dengan bentuk lembaga penyiaran publik ada 211, dan 330 radio komunitas (KPI, 2016).

Salah satunya Radio Republik Indonesia yang merupakan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) milik bangsa Indonesia didirikan pada tanggal 11

September 1945. Radio Republik Indonesia memiliki 99 stasiun penyiaran tersebar di seluruh Indonesia. Stasiun siaran tersebut terdiri dari 1 satuan kerja (satker) tipe A, 30 satker tipe B, 34 satker tipe C, Pusat Pemberitaan dan Stasiun Luar Negeri serta 32 Studio Produksi. Pada sebuah stasiun penyiaran RRI di kota besar biasanya terdapat 4 program antara lain PRO 1, PRO 2, PRO 3 dan PRO 4. Segmentasi PRO 1 Informasi dan hiburan, PRO 2 Musik dan gaya hidup, PRO 3 Jaringan berita nasional, PRO 4 Pendidikan dan budaya nusantara, sedangkan Voice of Indonesia siaran luar negeri yang coverage areanya mencakup Eropa, Timur Tengah, Afrika, Asia Pasifik, Australia, dan Amerika (website profil rri, 2022).

Provinsi Sumatera Barat terdapat 2 stasiun penyiaran LPP Radio Republik Indonesia (RRI) yakni di Kota Padang dan Kota Bukittinggi. LPP RRI Padang berada di Jalan Sudirman No. 12 Padang. RRI Padang memiliki metode tersendiri dalam melakukan kegiatan komunikasinya, mengembangkan dan menentukan komunikasi yang tepat dan sesuai untuk pemenuhan informasi yang dirangkum akan disampaikan kepada pendengar. RRI Padang selalu berusaha menyajikan informasi berimbang kepada pendengar melalui program-program yang telah dipersiapkan dan disiarkan setiap harinya.

Sebagai lembaga pemerintah yang mempunyai tugas dan fungsi dalam program siarannya, salah satu tugas LPP RRI memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah Indonesia (Wulandari & Wahyudin, 2021). Dapat kita lihat bahwa fokus utama lembaga penyiaran publik RRI bukan dari menarik minat pendengar untuk mendapatkan keuntungan secara komersil namun lebih pada menarik minat pendengar untuk dapat memenuhi informasi sebagai media yang netral tidak berpihak yang juga menjembatani informasi antara pemerintah dengan masyarakat ataupun sebaliknya serta isu lainnya, dan diharapkan juga dapat menangkal hoax ditengah melimpahnya informasi dari berbagai media saat ini.

Kekuatan radio yang tidak dimiliki oleh media lain adalah “*theatre of mind*”, karena radio memiliki sifat auditif, radio bisa membentuk “panggung pikiran” melalui penyampain materi oleh penyiar radio sehingga pendengar mampu membayangkan serta berimajinasi dengan kata-kata yang disampaikan oleh penyiar tersebut. Kelebihan inilah yang akan menjadi kekuatan untuk setidaknya membuat khalayak kembali mendengar dan mau menikmati radio sebagai sumber informasi maupun hiburan bagi mereka.

Program siaran dibuat untuk dapat menarik minat, mengikat serta dimengerti pendengar. Setiap program siaran harus mengacu pada pilihan format siaran tertentu sesuai segmentasi beberapa program yang ada di LPP RRI Padang. LPP RRI Padang termasuk satker tipe B yang terdiri dari 3 Program yakni Pro 1 (97,5 MHz), Pro 2 (90,8 MHz) dan Pro 4 (92,4 MHz). Pro 1 fokus kepada segmen kanal informasi dan inspirasi yang melayani publik lokal/daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota yang melayani semua lapisan masyarakat dengan target utama usia 30 s.d 50 tahun. Layanan siarannya dalam bentuk siaran berita dan informasi, pendidikan- kebudayaan, dan hiburan yang disesuaikan dengan kebutuhan khalayak publik serta inspiratif (Direktorat Program dan Produksi LPP RRI, 2022).

Program acara yang dihadirkan pun beraneka ragam mulai dari program informasi berita daerah, religi pagi, dialog sumbar pagi, dialog sumbar hijau, bincang siang, pro dangdut, dan lain- lain. Dari sekian banyak program acara, peneliti akan berfokus pada program Dialog Sumbar Pagi yang merupakan program unggulan Pro 1 yang membahas isu aktual sesuai hasil agenda setting dan menghadirkan narasumber yang berkompeten. Dengan tujuan utama untuk memenuhi rasa ingin tahu, memberikan pemahaman, mengurangi serta menghilangkan ketidakpastian masyarakat tentang suatu masalah yang sedang berkembang. Program dialog Sumbar Pagi dikemas mengacu pada prinsip-prinsip untuk tetap mengedepankan ketenangan dan kedamaian sehingga informasi haruslah tidak menimbulkan kegaduhan, tidak mengandung provokasi dan tidak memicu konflik.

Berdasarkan observasi awal, peneliti berkesempatan secara langsung mengamati proses produksi program sumbar pagi. Untuk dapat disiarkannya program Dialog Sumbar Pagi memerlukan proses pengumpulan atau pemenuhan informasi dan data akurat tentang isu yang akan dibahas bersama narasumber. Observasi awal dimulai dari peneliti melihat proses agenda setting yang dilakukan oleh tim produksi hingga proses disiarkannya program tersebut. Kepala bidang pemberitaan Yosrizal, S.H, M.M mengatakan bahwa agenda setting merupakan awal proses produksi program Sumbar Pagi yang wajib dilaksanakan setiap hari untuk dapat didiskusikan topik yang akan dibahas esok harinya. Hal ini dipersiapkan oleh tim yang terlibat yang dinamakan tim produksi program Sumbar Pagi.

Hal ini dimulai dengan adanya kegiatan agenda setting sebagai proses pengumpulan isu terkini dan data - data yang akan dibahas dalam dialog, serta pemilihan narasumber mana yang akan diundang untuk ikut berdialog. Tim produksi terdiri dari bidang pemberitaan dan bidang siaran. Tim berkolaborasi untuk menentukan isu yang akan dibahas dan selalu berbeda setiap harinya.

Dialog Sumbar Pagi disiarkan pada pukul 07.30 – 09.00 WIB setiap hari Senin- Jumat. Siaran program dialog Sumbar Pagi termasuk pada jam *prime time* radio RRI Padang dimana pada jam tersebut siaran ini didengar oleh banyak pendengar. Hal ini diperkuat dengan hasil survey tahun 2022 yang dilakukan Tim RRI Padang. Terkait kepuasan pendengar tentang konten live yang paling diketahui dengan persentase Dialog Sumbar Pagi sebanyak 56,4% dan juga rentang waktu jam untuk mendengarkan radio paling banyak pada pukul 06.00 – 10.00 WIB.

Meskipun radio Pro 1 RRI Padang berada di daerah kota Padang, namun jangkauan siarannya dapat didengarkan dengan radio terrestrial diseluruh Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan Pro 1 RRI Padang mempunyai beberapa pemancar relay di berbagai kabupaten kota Sumatera Barat untuk memperluas jaringan siaran. Secara digital radio Pro 1 RRI Padang dapat didengarkan melalui web streaming [www.rii.co.id](http://www.rii.co.id), aplikasi RRIPLAYGO dan kanal youtube Pro 1 RRI Padang.

Pada pagi hari saat orang sibuk mempersiapkan diri memulai aktifitas, baik yang ke kantor, mengantar anak sekolah, ke kampus maupun ke tujuan t lainnya program Dialog Sumbar Pagi hadir untuk memenuhi kebutuhan akan informasi yang aktual. Dipagi hari yang sibuk, publik tetap bisa memperoleh informasi, karena radio bersifat praktis dapat didengarkan sembari mengerjakan kegiatan lain dan dapat didengarkan dimana saja didalam mobil ataupun melalui *handphone*. Siaran dialog Sumbar Pagi juga dimulai dengan adanya Opini Publik yang mengumpulkan tanggapan pendengar atas isu yang akan dibahas dalam dialog.

Program dialog Sumbar Pagi pernah meraih KPID Award tahun 2023 sebagai program talkshow radio terbaik Sumatera Barat. Dibandingkan dengan radio lain yang ada di daerah Kota Padang, ada dua radio yang juga mempunyai program dialog yang membahas isu aktual yang berkembang di masyarakat. Seperti program Dinamika Publik Radio Padang FM yang disiarkan secara langsung setiap hari Senin – Kamis namun hanya dengan satu narasumber, satu host dan satu moderator. Berbeda dengan program Sumbar Pagi yang membahas satu isu dengan beberapa narasumber yang kredibel dibidangnya sehingga suatu topik dapat dibahas dari berbagai sudut pandang. Seperti dari segi pemerintahan, dewan perwakilan rakyat, akademisi, dan lainnya. Lalu ada program Kata Kaje Radio Classy FM yang membahas satu topik yang berkembang di masyarakat namun acara ini hanya satu kali dalam seminggu dan dilakukan secara *taping*.

Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan Kepala Bidang Siaran Santoso A, S.Sn keunggulan program Sumbar Pagi dapat dilihat dari proses persiapan program yang melibatkan dua divisi yakni divisi pemberitaan dan divisi siaran. Program acara dipersiapkan dengan tim secara baik untuk mencapai tujuan dalam pemenuhan informasi kepada pendengar. Isu yang di bahas diharapkan dapat memberikan penjelasan dan pemahaman tentang suatu masalah yang sedang berkembang di masyarakat. Program Sumbar Pagi bukan hanya bergantung kepada persiapan tim yang terlibat saja, melainkan juga kepada penyiar yang membawakan program tersebut juga dituntut dapat

menguasai topik pembahasan sehingga dapat memimpin acara dengan baik dan kaya informasi untuk berdialog bersama narasumber.

Bagaimana pun perlu disadari segala produksi acara program yang disiarkan adalah hasil kerja tim atau kelompok. Seluruh orang yang terlibat di dalam proses maupun hasil produksi perlu menyadari, bahwa sebuah program yang bagus dan menarik juga merupakan hasil dari kerja tim. Setiap individu yang berada di dalam bagian produksi siaran mempunyai peranannya masing-masing. Ada manajer produksi atau manajer siaran, *program director*/ panitia program, *music director*/ penata musik, produser, *script writer*/ penulis naskah, penyiar, reporter, dan operator siar. Orang-orang inilah yang menjadi kunci atau berperang penting dibalik kesuksesan sebuah program acara. (Triartanto,2010:77).

Asumsi peneliti dalam penelitian ini adalah dalam proses terlaksananya program Sumbar Pagi yang dilakukan tim produksi, membentuk komunikasi organisasi yang melibatkan banyak pihak agar Program Sumbar dapat berjalan dengan baik. Program Sumbar Pagi dimulai dari penentuan isu, pengumpulan data- data pendukung yang akurat, pemilihan narasumber yang kredibel pada isu yang akan dibahas hingga layak siar secara *live*. Melewati beberapa proses yang semuanya menyangkut pada komunikasi yang melibatkan banyak pihak. Ada tim yang terlibat menyiapkan segala hal hingga akhirnya dapat dibawakan oleh penyiar.

Tentunya ada komunikasi yang terbentuk dari mempersiapkan hingga menyiarkan program dialog Sumbar Pagi. Komunikasi tidak hanya melibatkan satu divisi saja melainkan 2 divisi yang berbeda yakni bidang pemberitaan dan bidang siaran. Pada saat individu berkomunikasi dengan individu lain maka terciptalah hubungan (*link*) yang merupakan garis-garis komunikasi pada organisasi (Morissan, 2013:411). Adanya susunan atau rangkaian hubungan diantara individu yang muncul disebabkan karena adanya pertukaran pesan atau informasi diantara sejumlah individu tersebut yang disebut dengan jaringan komunikasi (Ramdhani, 2021).

Penelitian ini menjadi penting untuk dikaji karena tidak jarang banyak kendala yang harus dihadapi dalam proses pemenuhan informasi pendengar dalam program dialog Sumbar Pagi agar dapat dipercaya, disampaikan secara langsung dan secara terbuka. Terlebih dalam hal ini, komunikasi tidak hanya melibatkan satu divisi saja melainkan kolaborasi dari 2 divisi agar Program Sumbar Pagi berjalan dengan baik. Peranan individu dalam sistem komunikasi ditentukan oleh hubungan struktur antara satu individu dengan individu lainnya dalam organisasi.

Menurut Arni (dalam Masmuh, 2013:57), pengertian jaringan yang dimaksud merupakan jalur yang digunakan sebagai penerus pesan dari individu ke individu lainnya. Ada dua perspektif untuk dapat melihat jaringan ini yaitu pertama, jaringan komunikasi yang merupakan sistem komunikasi umum digunakan dalam menyampaikan pesan dari individu ke individu lainnya oleh kelompok. Dimaksud kelompok disini yakni kelompok kecil yang menyesuaikan dengan sumber daya yang dipunyai, dimana kelompok tersebut akan membentuk pola komunikasi dengan cara menggabungkan beberapa struktur jaringan komunikasi.

Tujuan dari komunikasi salah satunya yaitu agar informasi yang ingin disampaikan komunikator dapat dimengerti komunikan dengan baik sehingga antara komunikator dan komunikan memiliki persamaan persepsi. Untuk tercapainya tujuan komunikasi dibutuhkan suatu bentuk atau pola komunikasi agar informasi yang telah disampaikan dapat dipahami (Widjaya,2000:66).

Dari latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang **“Komunikasi Tim Produksi Program Sumbar Pagi Dalam Pemenuhan Informasi Kepada Pendengar Radio Pro 1 RRI Padang ”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Komunikasi Tim Produksi Program Sumbar Pagi dalam Pemenuhan Informasi Pendengar Radio Pro 1 RRI Padang?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Menganalisis komunikasi tim produksi Radio RRI Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pendengar Pada Program Sumbar Pagi.
2. Menganalisis jaringan komunikasi yang terbentuk pada tim produksi Program Sumbar Pagi Radio Pro 1 RRI Padang

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik
  - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi keilmuan dan memberikan sumbangsih bagi pengembangan Ilmu Komunikasi, yang memperkaya teori-teori komunikasi khususnya tentang komunikasi organisasi.
  - b) Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau bahan perbandingan bagi penelitian lain yang melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian lainnya.
2. Manfaat Praktisi
  - a) Untuk Peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang riil tentang pentingnya komunikasi dalam pemenuhan informasi pendengar di lembaga penyiaran dibawah naungan pemerintah.
  - b) Untuk Lembaga  
Penelitian ini berguna bagi lembaga untuk menjadi pedoman komunikasi yang baik dalam pemenuhan informasi pendengar mulai dari menyiapkan program hingga layak disiarkan.



